

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*)
TERHADAP KEJADIAN *OVERWEIGHT*
PADA SISWA KELAS VII DAN VIII DI SMPN 3 SIDOARJO**

ABSTRAK

Saat ini *fast food* menjadi bagian dari perilaku konsumsi remaja di luar rumah di berbagai kota dan diperkirakan akan meningkat. Konsumsi *fast food* memiliki hubungan dengan tingkat kelebihan berat badan. Berat badan lebih (*overweight*) dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor genetik, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Pada tahun 2018 menunjukkan 8,9% remaja usia 13 – 15 tahun di Jawa Timur mengalami kelebihan berat badan (*overweight*/gemuk). Di Sidoarjo Pada tahun 2013 menunjukkan 11,3% remaja usia 13 – 15 tahun mengalami kelebihan berat badan (*overweight*/gemuk).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) terhadap kejadian *Overweight* pada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* serta menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Besar sampel adalah 83 siswa. Uji statistik uji *Chi Square* dan uji *Fisher Exact* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Uji hubungan jumlah konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) terhadap kejadian *overweight* pada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 sidoarjo menggunakan uji Fisher Exact menunjukkan *P-Value* $284 > 0,05$ dan uji hubungan frekuensi konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) terhadap kejadian *overweight* pada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 sidoarjo menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan *P-Value* $0,267 > 0,05$.

Disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) terhadap kejadian *overweight* pada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 3 Sidoarjo.

Diharapkan untuk dilanjutkan pada penelitian berikutnya mengenai faktor lain penyebab *overweight*.

Kata kunci : *Makanan Cepat Saji (fast food), Overweight*

**THE RELATIONSHIP OF FAST FOOD CONSUMPTION HABITS
TO THE INCIDENCE OF OVERWEIGHT
IN CLASS VII AND VIII STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 SIDOARJO**

ABSTRACT

At this time fast food has become part of the consumption behavior of teenagers outside the home in various cities and is expected to increase. Consumption of fast food has a relationship with the level of being overweight. Overweight is itself due to several factors, including genetic factor, behavioral factor, and environmental factor. In 2018 showed 8.9% of teenagers aged 13-15 years in East Java were overweight. Sidoarjo in 2013 showed 11.3% of teenagers aged 13-15 years were overweight.

This study aims to determine the relationship of fast food consumption habits to the incidence of overweight in class VII and VIII students at junior high school 3 Sidoarjo.

This research uses observational analytic method with cross sectional approach and uses propotional stratified random sampling technique. The sample size was 83 students. Chi Square test statistical test and Fisher Exact test to find out whether or not there is a relationship between the two variables.

Test of the amount of fast food consumption to the incidence of overweight in class VII and VIII students at junior high school 3 sidoarjo using the Fisher Exact test showed a P-Value $0.284 > 0.05$ and test of the frequency of fast food consumption to the incidence of overweight in class VII and VIII students at SMPN 3 Sidoarjo using the Chi Square test showed a P-Value $0.267 > 0.05$.

It was concluded that there was no relationship between of fast food consumption habits to the incidence of overweight in class VII and VIII students at junior high school 3 sidoarjo.

It is hoped to continue in the next research regarding other factors that cause overweight.

Keyword : Fast food, Overweight